

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yaitu penelitian yang bersifat refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja seorang guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. PTK adalah jenis penelitian yang sangat mungkin dapat dilakukan guru – guru di sekolah, karena dalam pelaksanaan PTK tidak terlepas dari pekerjaan keseharian seorang guru. Karena pada dasarnya aplikasi PTK merupakan pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas profesinya.

Pada dasarnya penelitian tindakan berguna dalam menganalisis dan merefleksi tindakan seorang guru terhadap siswa agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, maka penelitian tindakan ini menekankan pada penerapan model *problem based learning* pada subtema keunikan daerah tempat tinggal.

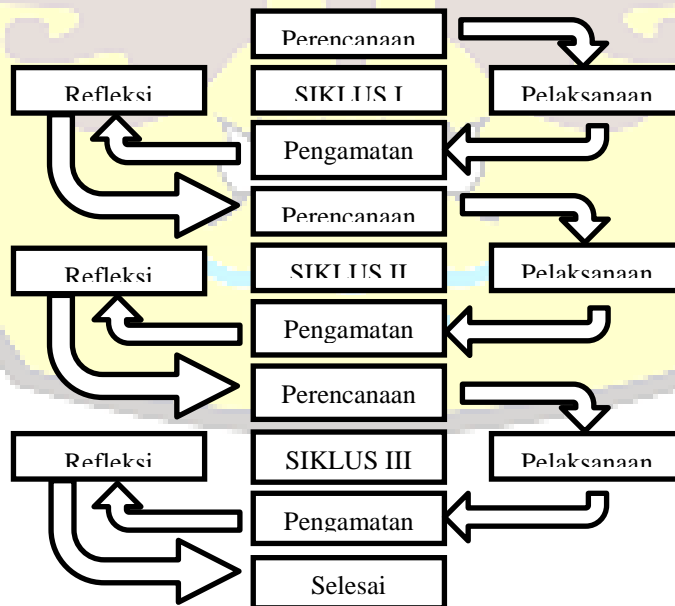
Terkait dengan penelitian tindakan kelas perlunya dipahami definisi PTK menurut para ahli sebelum pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan. Menurut Arikunto (2016 : hlm 8) yang dimaksud dengan “tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan khasnya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, maupun mengerjakan LKS.” Sedangkan Menurut John Elliot (dalam Dadang Iskandar. 2015 : hlm 2) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan.” Lain halnya menurut Masnur Muslich (2016 : hlm 10), “PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.”

PTK mendorong guru untuk memikirkan apa yang akan mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya di kelas. Pada hakekatnya penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam memecahkan masalah di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajarannya.

B. Desain Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto (2010 : hlm 42) menjelaskan bahwa siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Menyusun Perencanaan Tindakan (*Planning*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*). Tahap-tahap penelitian terjadi secara berulang pada tiap siklus yang akhirnya menghasilkan tindakan kelas. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut ini.

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2013 : hlm. 34)



Gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam langkah perencanaan ini ada sejumlah kegiatan yang seharusnya dilakukan, sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Bungurjaya 2
- b. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN Bungurjaya 2
- c. Dalam tahap awal peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran
- d. Mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi (pra tindakan)
- e. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- f. Mempersiapkan, membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai panduan dalam proses belajar mengajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- a. Pembelajaran awal, mempersiapkan pembelajaran guru mengkondisikan siswa dan melaksanakan apersepsi berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Pembelajaran inti, guru mengenalkan tema yang akan dibahas, guru membagikan LKS pada setiap siswa dalam kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari siswa.
- c. Tahapan pembelajaran akhir, guru memberi tugas serta pengarahan kepada siswa mengenai tugas yang akan mereka laksanakan. Dan di akhir guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran untuk membuat dan merencanakan kegiatan ditahap selanjutnya

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (dalam Arikunto. 2016: hlm.18). Dimana kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, karena pada dasarnya kegiatan observasi merupakan

pengamatan atau pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun siswa (dalam Arikunto, 2016: hlm 146). Adapun pada tahap refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi materi dan waktu dengan penggunaan model *problem based learning*.
- b. Melakukan pengelolaan data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, terhadap hasil belajar sebelum dan setelah guru menerapkan model *problem based learning*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Bungurjaya 2 kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2017-2018. Siswa kelas IV ini berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun kondisi dari semua siswanya dalam keadaan baik dan normal, yang berarti tidak terdapat anak-anak berkebutuhan khusus di kelas IV Bungurjaya 2.

Subjek penelitian ini sangat heterogen jika dilihat dari tingkat kemampuan siswa. Ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka pada penelitian ini peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap salah satu karakter yang ingin ditonjolkan yaitu sikap peduli siswa terhadap pembelajaran maupun terhadap teman dan lingkungan. Secara umum sikap siswa terhadap rasa peduli dinilai masih rendah terlihat pada pembelajaran kerja kelompok siswa masih bersikap saling mengandalkan, dan kurangnya sikap saling membantu terhadap teman yang kurang memahami materi. Maka hal tersebut menjadi fokus pengamatan peneliti selain pada perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut

Tabel 3.1 Pengumpulan Data

Jenis Data	Subjek	Metode	Instrumen
Nilai Anak	Siswa	Tes	Tes; PG
Respon siswa	Siswa	Non Tes	Angket
Aktivita Siswa	Siswa	Non Tes	Lembar Observasi
Dokumen Guru	Guru	Non Tes	Lembar Observasi
Aktivitas Guru	Guru	Non Tes	Lembar Observasi

a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui siswa serta dilakukan pada proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar berlangsung. Observasi atau pengamatan ini mengukur proses pembelajaran secara eksternal berupa, tingkah laku siswa, kegiatan diskusi, partisipasi siswa serta interaksi antar siswa. Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.

b) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kualitas belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi ajar atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan evaluasi ini juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema keunikan daerah tempat tinggalku, setelah tindakan dilakukan. Tes dilakukan pada setiap tindakan dan jenis evaluasi yang dilakukan adalah jenis tes tertulis secara individu.

c) Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada Guru kelas IV untuk menggali informasi tentang pembelajaran yang dilakukan. Wawancara dilakukan satu kali diakhir pertemuan secara rinci terlampir.

d) Angket

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawab rangkaian pertanyaan tertulis. Responden disini adalah siswa sebagai orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan. Angket ini berisi pertanyaan yang akan digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

e) Dokumentasi

Menurut Riduwan (dalam Dadang dan Narsim. 2015 : hlm 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan peneliti.

Dokumentasi adalah berupa pengambilan foto yang dilakukan pada setiap tindakan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, seperti diskusi siswa dan proses siswa mengerjakan tugas dari guru atau LKS. Foto tersebut dapat dilampirkan sebagai salah satu bukti data penunjang, sehingga dapat memberikan kelengkapan dan penjelasan secara nyata.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument, yaitu instrument berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument tes ada yang berbentuk tes individu berupa tes pretest dan posttest untuk menilai ranah kognitif siswa, sedangkan tes bentuk kelompok untuk mengukur hasil belajar ranah psikomotor, instrument angket untuk mengetahui sikap peduli, lembar

observasi untuk menilai hasil belajar ranah afektif dan lembar wawancara. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar. Instrumen yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

a. Instrumen Angket

Menurut Soehartono (2002: hlm) angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden disini adalah siswa dalam memberikan jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan yang dianggap paling benar. Angket ini dibuat untuk mengetahui respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan angket antar teman untuk mengetahui sikap peduli siswa. Berikut ini angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dan angket siswa antar teman sikap peduli.

b. Instrumen Observasi Siswa

Instrumen observasi dalam penelitian ini mengukur akan ranah afektif siswa, dimana pengamatannya bersifat nontes dengan metode observasi. Lembar observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dengan melakukan *checklist* (√) pada lembar observasi.

c. Instrumen Wawancara Penelitian

Instrumen wawancara dilakukan pada observer. Observer disini guru atau wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model yang guru laksanakan selama proses pembelajaran. Berikut ini bentuk instrumen wawancara dalam penelitian.

d. Jenis Dan Validasi Instrumen

Jenis instrumen penelitian ini berupa tes dan non tes. Tes yaitu berupa soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Non tes yaitu berupa angket atau kuesioner, lembar aktivitas siswa, lembar observasi guru, dan dokumen guru. Validitas instrumen yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang dibuat oleh peneliti.

1. Jenis Instrumen

a. Tes

Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretests* yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). *Posttest* merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, *posttest* adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *posttest* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu

b. Non Tes

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Lembar observasi aktivitas siswa merupakan terdiri dari aspek penilaian terhadap perilaku, sikap siswa selama pembelajaran berlangsung serta mengukur sikap percaya diri siswa.

2. Validasi Instrumen

Validitas instrumen untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan suatu alat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen diuji oleh ahli yang ditunjuk.

a. Judgement Expert

Judgement Ekspert merupakan validitas yang diuji oleh ahli sesuai bidangnya. Orang yang memiliki bidang dapat dimintakan pendapatnya untuk menilai ketetapan isi butir tes hasil belajar. Orang yang menekuni bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian tes hasil belajar.

b. Uji Coba

Uji coba instrumen kepada anak kelas V SDN Bungurjaya 2, dengan membagikan *pretest* dan *posttest* mengenai sub tema Kebersamaan dalam Keberagaman.

c. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan adalah studi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Kita mewawancarai guru mengenai konsep dan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 224) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori yang telah ditentukan untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dimanakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dimanakan metode postpositivistik karena berlandasan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan meliputi 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan kesimpulan. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi kelokasi penelitian dalam hal ini sekolah, guna mengetahui perkembangan pembelajaran siswa.
 - b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
 - c. Membuat rancangan penelitian
 - d. Membuat instrument penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara
 - e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - f. Membuat surat pengantar izin penelitian kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.
 - g. Melakukan uji instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan free tes pada siswa
 - b. Melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model PBL
 - c. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti
 - d. Melakukan post tes pada siswa

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (angket, lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil pengerjaan siswa pada soal pretest – postest).
- b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Tahapan pembuatan kesimpulan

Membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

